

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kelangsungan hidup lamun *Cymodocea serrulata* selama 2 bulan tertinggi yaitu pada perlakuan A3 dengan pemberian nutrisi (pupuk aquagizi) sebanyak 15 gram sebesar 88,89%. Sedangkan, tingkat kelangsungan hidup lamun *Cymodocea serrulata* terendah yaitu pada perlakuan A5 dengan pemberian nutrisi (pupuk) sebanyak 15 gram sebesar 68,45%.
2. Laju pertumbuhan daun lamun *Cymodocea serrulata* tidak terdapat perbedaan nyata pada setiap perlakuan dengan signifikansi nilai 0,237 ( $p > 0,05$ ). Laju pertumbuhan lamun *Cymodocea serrulata* yang diberi tambahan nutrisi berupa pupuk berkisar antara 0,842 cm/bulan – 1,217 cm/bulan.
3. Pemberian nutrisi berupa pupuk “Aquagizi” dengan dosis 15 gr/l menunjukkan hasil yang positif terhadap pertumbuhan lamun *Cymodocea serrulata* dalam penelitian ini. Sementara pemberian pupuk dengan dosis tinggi 25 gr/l dan 30 gr/l menunjukkan pertumbuhan lamun *Cymodocea serrulata* terhambat.

### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan rehabilitasi lamun pada perairan pulau Bangka.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih detail kondisi, pemanfaatan, kerusakan, dan parameter pendukung ekosistem padang lamun di perairan Pulau Bangka sebagai bahan acuan dalam pembentukan kawasan perlindungan laut di Kepulauan Bangka Belitung dan bahan referensi untuk penelitian mengenai ekosistem padang lamun.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan seperti menganalisis tingkat penyerapan kadar logam oleh lamun *Cymodocea serrulata*.